

Efektivitas Pemberian Ikan Gabus Kukus Terhadap Penyembuhan Laserasi Perineum Pada Ibu Postpartum

Fauziah¹, Fitriana², Siti Noorbaya³

¹ Akademi Kebidanan Bunga Husada Samarinda, akbid114086@gmail.com

² Akademi Kebidanan Bunga Husada Samarinda, fitria.pramardika99@gmail.com

³ Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mutiara Mahakam, sitinoorbayanaz.y@gmail.com

Article Info

Article History

Submitted, 11 August 2020

Accepted, 19 September 2020

Published, 30 September 2020

Keywords: Postpartum, Laserasi Perineum, Ikan Gabus Kukus

Abstract

Postpartum, also called the puerperium or puerperium, is the time since the baby is born and the placenta is separated from the uterus until the next 6 (six) weeks, accompanied by the recovery of the organs associated with the womb, which have undergone changes related to childbirth. The changes that occur during the puerperium include all systems including the reproductive organs such as the uterus and vulva, from physiological to pathological changes as a result of complications during the puerperium. Complications of the puerperium are abnormal conditions during the puerperium caused by the entry of germs to the genitalia during labor and the puerperium, one of the complications of the puerperium, namely a rupture, is also called a perineal tear or laceration. This study aims to analyze the effectiveness of giving boiled snakehead fish on the healing of perineal lacerations in postpartum mothers in Samarinda City. In this study, the authors used a quasi-experimental method with a post-test only control group design in which the measurement of variables was given a special intervention, namely giving 100 g of steamed fish a day for 10 days, then observing its effect on post-partum maternal wound healing. As a comparison, also a control group without treatment with inclusion and exclusion criteria. The research location is at Kartika Jaya Clinic, Samarinda City. In this study, the samples were selected using purposive sampling. Data collection methods used in two ways, namely through interviews and observations. The test used Mann Whitney. The results of data analysis using the Mann-Whitney obtained the sig (2-tailed) value of $0.000 < 0.05$ with the average healing time of the experimental group was 7 days. Meanwhile, the average healing time for the control group was 10 days. So it can be concluded that there is an effect of giving steamed corm fish on the healing of perineal lacerations in postpartum mothers with a difference of 3.2 days. The conclusion of this study is that the administration of steamed snakehead fish is more effective in treating perineal lacerations of postpartum mothers.

Abstrak

Postpartum disebut juga masa nifas atau puerperium adalah waktu sejak bayi dilahirkan dan plasenta lepas dari

rahim sampai 6 (enam) minggu berikutnya, disertai dengan pulihnya kembali organ organ yang berkaitan dengan kandungan, yang mengalami perubahan berkaitan saat melahirkan. Perubahan yang terjadi pada masa nifas meliputi semua sistem diantaranya pada organ reproduksi seperti rahim dan vulva mulai dari perubahan fisiologis sampai patologis akibat dari komplikasi masa nifas. Komplikasi masa nifas adalah keadaan abnormal pada masa nifas yang disebabkan oleh masuknya kuman kuman kearah genetalia selama masa persalinan dan nifas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pemberian ikan gabus rebus terhadap penyembuhan laserasi perineum pada ibu postpartum di Kota Samarinda. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode quasi eksperimen dengan desain penelitian Post Test only control group design dimana dalam pengukuran variabel diberi intervensi khusus yaitu pemberian ikan gabus kukus 100 gr sehari selama 10 hari, kemudian dilakukan observasi pengaruhnya terhadap penyembuhan luka ibu post partum. Sebagai pembanding juga kelompok kontrol tanpa perlakuan dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Lokasi penelitian yaitu di Klinik Kartika Jaya Kota Samarinda. Dalam penelitian ini, sampel yang dipilih dengan menggunakan purposive sampling. Metode pengumpulan data yang digunakan dengan dua cara yaitu melalui wawancara dan observasi. Uji yang di gunakan Mann whitney. Hasil analisis data menggunakan Mann-Whitney didapatkan hasil nilai sig (2-tiled) sebesar $0,000 < 0,05$ dengan rata-rata lama penyembuhan kelompok eksperimen adalah 7 hari. Sedangkan rata-rata lama penyembuhan kelompok kontrol adalah 10 hari. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian ikan gabus kukus terhadap penyembuhan laserasi perineum pada ibu postpartum dengan selisih 3,2 hari. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pemberian ikan gabus kukus lebih efektif terhadap penyembuhan laserasi perineum ibu postpartum

Pendahuluan

Masa *Post partum* adalah masa pemulihan organ organ reproduksi yang telah mengalami perubahan setelah kehamilan maupun persalinan, salah satunya robekan perineum yang kebanyakan terjadi pada persalinan pertama dan sebagian pada persalinan selanjutnya, oleh karenanya di perlukan perawatan yang baik untuk percepatan proses penyembuhan dan pencegahan komplikasi seperti infeksi akibat dari lambatnya penyembuhan luka perineum (Yuniarti,2013)

Laserasi perineum adalah luka karena adanya robekan spontan jalan lahir maupun karena efisiotomi pada waktu persalinan. Pada umumnya luka perineum terjadi pada garis tengah perineum dan bida menjadi luas disebabkan oleh bagian terendah janin lahir terlalu cepat, persalinan presipitatus yang tidak terkendali, paritas, jaringan parut, bayi besar, mal presentasi, distosia bahu, perluasan efisiotomi, dan faktor lain. Laserasi Perineum sering terjadi pada persalinan pertama juga tak jarang pada persalinan berikutnya. (Marni, 2012).

Menurut *World Health Organization* (WHO) dikutip pada Kompas (2014) angka kejadian *rupture perineum* sangat tinggi rata-rata prevalensi di Amerika ibu bersalin mengalami *rupture perineum* grade 1 (24,8%), grade 2 (34%), grade 3 (36,6%) sedang pada grade 4 kurang lebih (2,5%). Prevalensi ibu melahirkan yang mengalami robekan perineum di Indonesia pada usia 32-39 sekitar 62% (Purnani Tri Weni, 2019). Berdasarkan sebuah studi disebutkan bahwa insidensi *rupture perineum* di Indonesia sebanyak 2 juta kasus mengalami peningkatan, sekitar 15% berdampak mengakibatkan ibu nifas meninggal dunia. (Karina Nini, 2013)

Untuk trend jumlah kasus kematian ibu di Kalimantan Timur tahun 2018 mengalami peningkatan sekitar 110 kasus salah satunya karena komplikasi masa nifas seperti infeksi puerperium pada laserasi grade 1¹⁰, dan di Samarinda data penanganan komplikasi kebidanan diantaranya pada masa nifas yang telah dilakukan tenaga kesehatan sekitar 75%. Berdasarkan data di Klinik “KJ” Kota Samarinda di peroleh data bulan Maret sampai Mei 2019 terdapat 47 ibu *post partum*, 17 (34,9%) primipara, 30 (65,1%) multipara, 36 (76,7%), orang mengalami *rupture perineum* diantaranya ada yang sembuh secara normal ada yang mengalami keterlambatan penyembuhan. Proses penyembuhan luka banyak di pengaruhi oleh nutrisi, daya tahan tubuh dan suplemen, hal tersebut di dukung oleh hasil penelitian efek pemberian ekstrak ikan gabus terhadap penyembuhan luka perineum pada ibu *post partum* di BPM Bonang Rejo Demak dengan desain penelitian *post test only control group design* dengan hasil nilai $p = 0,0006 < \alpha = 0,05$ yang berarti ada hubungan ikan gabus dengan penyembuhan luka. (Karina Nini, 2013)

Nutrisi yang dibutuhkan untuk penyembuhan luka adalah yang kaya akan protein/ albumin. Ikan gabus memiliki keunggulan dalam nilai gizi dalam peran penyembuhan luka atau sejumlah penyakit.⁷ Berdasarkan alasan-alasan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan tujuan ingin mengetahui efektifitas pemberian ikan gabus kukus terhadap penyembuhan laserasi perineum pada ibu *post partum* di Kota Samarinda Provinsi Kalimantan Timur, dan tujuan khusus 1. Mengidentifikasi perubahan kondisi laserasi perineum dengan mengkonsumsi ikan gabus kukus. 2. Mengidentifikasi perubahan kondisi laserasi perineum tanpa mengkonsumsi ikan gabus kukus dan yang ke 3. Menganalisis efektifitas perubahan kondisi laserasi perineum dengan mengkonsumsi dan tanpa mengkonsumsi ikan gabus kukus

Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *quasi experiment*. Serta menggunakan desain penelitian *post test only control group design* dimana dalam pengukuran variabel responden diberikan intervensi secara khusus yaitu dengan pemberian ikan gabus kukus satu hari 3x selama 10 hari, kemudian dilakukan observasi pengaruhnya terhadap penyembuhan luka perineum pada ibu *postpartum* dengan mengobservasi pada hari pertama, hari keempat dan hari ketujuh dan hari kesepuluh. Sebagai pembanding juga kelompok kontrol tanpa perlakuan. Kriteria inklusi pada penelitian ini, yaitu: Ibu *postpartum* fisiologis dengan laserasi perineum, ibu *postpartum* hari ke 1 setelah melahirkan, ibu *postpartum* yang mau mengkonsumsi ikan gabus. Dengan kriteria eksklusi, yaitu: komplikasi selama persalinan, perdarahan *postpartum* > 500 ml, tidak bersedia menjadi responden (Hidayat, 2008).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Teknik *Sampling* dalam penelitian ini adalah *Purposive sampling*. Jumlah sampel sebanyak 30 responden. Alat pengumpul data pada penelitian ini digunakan lembar Ceklist Informasi penyembuhan Laserasi perineum, bolpoin. Cara penelitian ini yaitu dengan cara setelah perlakuan dilakukan pengamatan pada kelompok perlakuan dan pada

kelompok kontrol dilakukan pengamatan saja. Uji yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan uji *Mann-Whitney*.

Hasil dan Pembahasan

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Umur

Variabel	Mean-Median	SD	Min-Mak	95% CI
Umur Eksperimen	22,53-22,00	2,066	19 – 25	20,0 – 26,7
Umur Kontrol	27,00-27,00	1,558	25 – 30	20,0 – 33,3

Berdasarkan tabel 1 diatas hasil analisis yang diberikan intervensi didapatkan rata-rata umur ibu adalah 22,53 tahun. Umur termuda adalah 19 tahun dan umur tertua 25 tahun. Sedangkan yang tidak diberikan intervensi didapatkan rata-rata umur ibu adalah 27,00 tahun. Umur termuda adalah 25 tahun dan umur tertua 30 tahun.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Paritas

Variabel	n	Primigravida		Multigravida	
		N	%	N	%
Paritas kelompok eksperimen	15	12	80	3	20
Paritas kelompok kontrol	15	8	53,3	7	46,7

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa intensitas persalinan (paritas) menunjukkan primigravida sebesar 12 responden (80%) dan multigravida sebesar 3 responden (20%). Sedangkan 15 responden yang tidak diberikan intervensi menunjukkan primigravida 8 responden (53,3%) dan multigravida sebesar 7 responden (46,7%).

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Laserasi Perineum

Variabel	Mean-Median	SD	Min-Mak	95% CI	
Laserasi pada grade kelompok eksperimen	2,13	2,00	0,352	2-3	1,94 – 2,33
Laserasi pada grade kelompok kontrol	2,07	2,00	0,258	2-3	1,92 – 2,21

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa frekuensi responden berdasarkan laserasi perineum kelompok eksperimen Mean 2, dan frekuensi responden berdasarkan laserasi perineum kelompok kontrol mean 2,07.

Tabel 4 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Penyembuhan Laserasi Perineum

Variabel	Mean-Median	SD	Min-Mak	95% CI
Penyembuhan luka perineum Hari ke-1 kelompok eksperimen	4,13-4,00	0,640	3-5	3,78-4,49

Penyembuhan luka perineum Hari ke-1 kelompok control	5,60- 5,00	0,737	5-7	5,19-6,01
Penyembuhan luka perineum Hari ke-4 kelompok eksperimen	3,53- 4,00	0,516	3-4	3,25-3,82
Penyembuhan luka perineum Hari ke-4 kelompok control	5,27- 5,00	0,458	5-6	5,01-5,52
Penyembuhan luka perineum Hari ke-7 kelompok eksperimen	2,47- 2,00	0,516	2-3	2,18-2,75
Penyembuhan luka perineum Hari ke-7 kelompok control	4,40- 4,00	0,507	4-5	4,12-4,68
Penyembuhan luka perineum Hari ke-10 kelompok eksperimen	0,53- 1,00	0,516	0-1	0,25-0,82
Penyembuhan luka perineum Hari ke-10 kelompok control	2,87- 3,00	0,640	2-4	2,51-3,22

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui penyembuhan luka perineum kelompok eksperimen Hari ke-1 rata-rata adalah 4,13, Sedangkan pada kelompok control Hari ke-1 rata-rata adalah 5,60. penyembuhan luka perineum kelompok eksperimen Hari ke-4 rata-rata adalah 3,53, Sedangkan pada kelompok control Hari ke-4 rata-rata adalah 5,27 penyembuhan luka perineum kelompok eksperimen Hari ke-7 rata-rata adalah 2,47, Sedangkan pada kelompok control Hari ke-7 rata-rata adalah 4,40. Penyembuhan luka perineum kelompok eksperimen Hari ke-10 rata-rata adalah 0,53, Sedangkan pada kelompok control Hari ke-10 rata-rata adalah 2,87.

Tabel 5 Efektivitas pemberian ikan gabus kukus terhadap penyembuhan laserasi perineum.

Variabel	Statistic	Shapiro-Wilk Df	Sig
Penyembuhan laserasi perineum hari ke1 kelompok eksperimen	0,790	15	0,003
Penyembuhan laserasi perineum hari ke-1 kelompok control	0,755	15	0,001
Penyembuhan laserasi perineum hari ke-4 kelompok eksperimen	0,643	15	0,000
Penyembuhan laserasi perineum hari ke-4 kelompok control	0,561	15	0,000
Penyembuhan laserasi perineum hari ke-7 kelompok eksperimen	0,643	15	0,000
Penyembuhan laserasi perineum hari ke-7 kelompok control	0,630	15	0,000

Penyembuhan laserasi perineum hari ke-10 kelompok eksperimen	0.643	15	0,000
Penyembuhan laserasi perineum hari ke-10 kelompok control	0.790	15	0,003

Berdasarkan tabel 5 diketahui Hasil uji normalitas data dengan uji *Saphiro Wilk* diperoleh *p-value* untuk kelompok yang diberikan ikan gabus kukus masing-masing sebesar 0,000, sedangkan untuk kelompok yang tidak diberikan ikan gabus kukus masing-masing sebesar 0,000. Oleh karena *p-value* tersebut lebih kecil dari α (0,05) maka disimpulkan data dinyatakan tidak berdistribusi normal. Jadi, karena data tidak berdistribusi normal, maka uji pengaruh yang digunakan menggunakan uji *Mann-Whitney* didapatkan hasil nilai yang terdapat perbedaan penyembuhan luka perineum yang signifikan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya bahwa ada perbedaan efek pemberian ekstrak ikan gabus terhadap penyembuhan luka perineum pada ibu *postpartum*.

Umur

Berdasarkan hasil penelitian tentang gambaran karakteristik usia responden pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menunjukkan bahwa rata-rata usia ibu yaitu 22,53-27,00 tahun. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sondang Sidabutar tahun 2008 tentang usia dan budaya pantang makanan terhadap penyembuhan luka perineum pada ibu nifas hari ke 7 di BPS Ny. Arifin S. Surabaya sebanyak 49 responden, terdapat responden yang berusia antara < 35 tahun sebanyak 24 responden (66,66%). Hal ini menunjukkan usia < 35 tahun merupakan mayoritas pilihan responden karena umur tersebut tidak beresiko pertumbuhan janin. Pada penelitian ini memiliki arti bahwa faktor usia bukan merupakan pengganggu karena semua responden berada dalam kategori usia yang sama. Ini ditandai dengan nilai minimum (termuda) 19 tahun dan maximum (tertua) adalah 30 tahun.

Paritas

Paritas merupakan intensitas persalinan atau banyaknya kelahiran hidup yang dimiliki seorang wanita. Hasil penelitian berdasarkan karakteristik paritas responden, didominasi oleh primigravida sebanyak 12 responden dengan persentase (80%). Pada primigravida fisiologi otot-otot rahim tingkat elastisitasnya masih dalam keadaan baik. Kondisi perineum akan sangat menunjang perkembangbiakan bakteri yang dapat menyebabkan timbulnya infeksi pada perineum (Bobak, 2005)

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ernawati tahun 2013 tentang faktor-faktor yang berpengaruh pada penyembuhan luka ibu pasca persalinan di Puskesmas Brangsong dan Kaliwungu Kabupaten Kendal sebanyak 53 responden (94,4%) didapatkan hasil yang signifikan antara nilai kadar HB ibu pasca persalinan dengan penyembuhan luka perineum (*p-value*: 0,000). pada ibu primigravida perineumnya untuk mengembalikan ke keadaan semula tidak memerlukan waktu yang lama.

Laserasi Perineum

Hasil penelitian berdasarkan karakteristik laserasi perineum responden, yaitu terdapat luka pada laserasi perineum dengan rata-rata 2,13-2,07. Pada laserasi grade II untuk proses penyembuhannya cepat dibanding dengan laserasi pada grade III yang waktu proses penyembuhannya membutuhkan waktu lama. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Handayani tahun 2014 dengan judul faktor-faktor yang mempengaruhi penyembuhan luka perineum pada ibu nifas di RSUD Dr Zainoel Abidin Banda Aceh

sebanyak 63 responden didapatkan ada pengaruh yang signifikan antara pengetahuan, gizi, dan personal hygiene terhadap penyembuhan luka perineum di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Zainoel Abidin Banda Aceh. Dengan hasil *p-value* : 0,05 Grade luka sangat berpengaruh terhadap proses penyembuhan luka perineum terutama pada grade II yang merupakan paling baik untuk penyembuhan perineum (Prawirohardjo, 2006).

Hal ini sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Depkes, (2004) jarak kelahiran kurang dari dua tahun tergolong resiko tinggi karena dapat menimbulkan komplikasi pada persalinan. Jarak kelahiran 2-3 tahun merupakan jarak kelahiran yang lebih aman bagi ibu dan janin. Begitu juga dengan keadaan jalan lahir yang mungkin pada persalinan terdahulu mengalami robekan perineum derajat tiga atau empat, sehingga pemulihan belum sempurna dan robekan perineum dapat terjadi.

Penyembuhan Laserasi

Hasil penelitian hari ke-1 pada fase hemostasis dari 15 responden yang diberi ekstrak ikan gabus dengan rata-rata yaitu 4,13 yang artinya proses penyembuhan luka perineum kurang baik dikarenakan adanya darah yang keluar pada daerah luka. Sedangkan 15 responden tanpa pemberian ekstrak ikan gabus dengan rata-rata 5,60 yang artinya proses penyembuhan luka perineum kurang baik karena adanya darah yang masih mengisi pada daerah luka dan adanya pembengkakan. Pada hasil penelitian diatas sesuai yang dikemukakan oleh teori Uliyah dan Hidayat, (2008, hlm.234) hari ke-1 masih didalam fase hemostasis yang dengan tanda-tanda luka sebagai berikut: adanya darah yang masih mengisi pada daerah luka, adanya bembengkakan, adanya pembekuan darah, adanya kerusakan jaringan. Pemberian ikan gabus kukus pada kelompok perlakuan dimaksudkan untuk mempercepat penyembuhan laserasi perineum. Sebab ikan gabus merupakan salah satu jenis ikan yang kandungan utamanya adalah protein atau albuminnya yang cukup tinggi. Hasil penelitian diatas sesuai yang dikemukakan oleh teori Hidayat, 2008, hlm.234) pada hari ke-10 masih didalam fase remodelling yang dengan tanda-tanda sebagai berikut: terdapat jaringan parut, warna kemerahan di jaringan berkurang, luka mengering dan menutup, luka menutup dengan baik, terlepasnya epitel fungsional yang menutupi luka.

Efektivitas Pemberian Ikan Gabus Kukus

Kelompok Eksperimen dengan Kelompok Kontrol, hasil yang dilakukan pada kelompok eksperimen menunjukkan setelah diberi ekstrak ikan gabus rata-rata proses penyembuhan luka perineum 7 hari. Penyembuhan luka perineum adalah mulai membaiknya luka perineum dengan terbentuknya jaringan baru yang menutupi luka perineum dengan jangka waktu 7-10 hari post partum (Prawirohardjo, 2006).

Hasil yang dilakukan pada kelompok kontrol rata-rata proses penyembuhan luka perineum 10 hari lebih. letak dari perbedaan kelompok tersebut yakni pada selisih waktu dari keduanya, kelompok perlakuan menunjukkan waktu yang lebih cepat jika dibandingkan dengan kelompok kontrol. Hal ini diyakini karena adanya pengaruh ekstrak ikan gabus yang mengandung albumin dan mineral tinggi sehingga dapat mempercepat proses penyembuhan luka perineum Hasil analisis bivariat dengan menggunakan uji *Mann-Whitney* didapatkan hasil penyembuhan luka perineum hari ke-1 pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol memiliki $p = 0,000$.

Hari ke-4 pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol memiliki $p = 0,000$. Hari ke-7 pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol memiliki $p = 0,000$. Hari ke-10 pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol memiliki $p = 0,000$. Sehingga dari hasil tersebut terdapat perbedaan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol maka

dapat disimpulkan bahwa ibu *postpartum* yang diberikan ekstrak ikan gabus mengalami percepatan penyembuhan luka perineum dibanding yang tidak diberikan ekstrak ikan gabus

Simpulan dan Saran

Kesimpulan penelitian ini dapat dilihat adanya perbedaan waktu atau lama proses penyembuhan luka yang signifikan antara objek yang diberi perlakuan dan objek yang tanpa perlakuan. Kelompok yang diberi perlakuan berupa pemberian ekstrak ikan gabus dalam sediaan kapsul memperoleh waktu yang relatif lebih cepat yaitu selama 7 hari dibandingkan kelompok kontrol penyembuhannya lambat selama 10 hari. Penyembuhan luka perineum dapat terjadi perprimam (lambat) yaitu jika luka-luka pada jalan lahir bila tidak disertai infeksi akan sembuh dalam 9-10 hari. Penyembuhan luka lambat yaitu jika luka-luka pada jalan lahir sembuh dalam waktu lebih dari 9-10 hari dan bila disertai infeksi terhadap penyembuhan luka perineum pada ibu post partum. Saran dari peneliti diharapkan disetiap pelayanan kesehatan seperti praktik mandiri bidan dan klinik memberikan pelayanan maksimal pada saat memberikan asuhan kebidanan pada ibu dari hamil, bersalin, sampai dengan pelayanan asuhan kontasepsi, agar kejadian laserasi dan angka kesakitan ibu dan bayi dapat menurun.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terimakasih atas bantuan dana Kemenristek/BRIN yang telah memberikan dana hibah penelitian dosen pemula, sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik dan selesai sesuai jadwal yang telah dibuat. Ucapan terimakasih kepada seluruh tim peneliti dan semua pihak yang terlibat seperti Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Akademi Kebidanan Bunga Husada Samarinda. Akhirnya luaran hasil penelitian ini dengan judul Efektivitas Pemberian Ikan Gabus Kukus Terhadap Penyembuhan Laserasi Perineum dapat terpublikasi. Semoga hasil penelitian ini mampu memberikan kebermanfaatan kepada orang banyak.

Daftar Pustaka

- Ambarwati, & Wulandari, 2011 *Asuhan Kebidanan Nifas*, Yogyakarta. Nuha Medika.
- Annisia U, M., dkk (2018) *Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir*. Yogyakarta. Penerbit Andi Offset.
- Anwar Hidayat, 2014 *Penjelasan Uji Mann Whitney U Test – Lengkap*, <https://www.statistikian.com/2014/04/mann-whitney-u-test.html> (diakses 5 Agustus 2019).
- Boyle, Mauren, 2008 *Pemulihan luka : Seri Praktik Kebidanan*, Jakarta. EGC.
- Karina Nini, 2013 Efek Pemberian Ikan Gabus Kukus Terhadap Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Post Partum, *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan (JIKK)*.
- Marni, 2012 *Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas “ Puerperium Care “*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Mawarti, 2014 *Pemanfaatan propolis dalam penyembuhan luka perineum pada ibu post partum* Jombang journal.unipdu.ac.id:8080/index.php/eduhealth/article/download/451/398(Diakses 5 Agustus 2019)
- Noorbaya, S., & Eka Putri, Y. (2019). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Komplikasi Persalinan di RS AM Parikesit Tenggarong. *Jurnal Kebidanan Mutiara Mahakam*, 4(2), 41-50. Retrieved from <http://jurnal.akbidmm.ac.id/index.php/jkmm/article/view/6>
- Noorbaya, Siti; Johan, Herni; Reni, Dian Puspita Reni. Studi Asuhan Kebidanan Komprehensif di Praktik Mandiri Bidan yang Terstandarisasi APN. *Husada Mahakam: Jurnal Kesehatan*, [S.l.], v. 8, n. 2, p. 431 - 438, jan. 2019. ISSN 2461-

0402. Available at: <<http://husadamahakam.poltekkes-kaltim.ac.id/ojs/index.php/Home/article/view/149>>. Date accessed: 23 July 2020.
doi: <http://dx.doi.org/10.35963/hmjk.v4i7.149>

- Noorbaya, S., Utami, P. B., & Mayangsari, R. N. (2017). A Comprehensive Study of Midwifery Care (Continuity of Care) in Mandiri Midwife Practices with APN's Standard-Based (Normal Delivery Care) Samarinda Year 2017. In *International Journal of Scientetific Conference and Call for Papers* (p. 140).
- Nurpudji, 2019 Keajaiban Ikan Gabus, Yogyakarta. Kamboja Kelopak 6.
- Purnani Tri Weni, 2019 Perbedaan Efektifitas Pemberian Putih Telur dan ikan gabus terhadap penyembuhan luka perineum ibu nifas, Kediri [Http://ejournal.unair.ac.id/JPHRECODE](http://ejournal.unair.ac.id/JPHRECODE) (diakses 5 Agustus 2019).
- Priyatno, 2012 Duwi. *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20. Edisi Kesatu*. Yogyakarta: ANDI
- Profil Kesehatan Kalimantan Timur, 2018 [www.depkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL_KES.../23 Kaltim 2017.pdf](http://www.depkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL_KES.../23_Kaltim_2017.pdf)
- Suherni dkk, 2010 *Perawatan masa nifas Yogyakarta*, Fitramaya
- Sugiyono.2016 *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet
- Sulistyowati Ari 2014 *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas Yogyakarta*, Andi
- Wulandari, 2011 *Asuhan Kebidanan Ibu Masa Nifas Yogyakarta*, Gosyen Publishing
- Yuniarti,2013 *Pengaruh Suhu Pengeringan Vakum Terhadap Kualitas Serbuk Albumin Ikan Gabus (Ophiocephalus striatus)* THPi Student Journal Vol.1 No.1 Universitas Brawijaya.
thpi.studentjournal.ub.ac.id/index.php/thpi/article/view/1 (Diakses 5 Agustus 2019).